

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh *debt to assets ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return on equity* (ROE) pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara deskriptif, kondisi DAR pada perusahaan sektor teknologi menunjukkan variasi yang cukup bervariasi selama periode 2022-2024. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan antar perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan bisnis. Tingkat DAR yang beragam mencerminkan bahwa tidak semua perusahaan teknologi memiliki struktur aset dan tingkat ketergantungan utang yang sama.
2. DER pada perusahaan sektor teknologi menunjukkan fluktuasi yang signifikan. Kondisi ini menandakan bahwa kebijakan struktur modal perusahaan teknologi cenderung dinamis, seiring dengan kebutuhan pendanaan yang tinggi, khusus untuk ekspansi, inovasi teknologi, dan pengembangan produk. DER yang tinggi pada beberapa perusahaan menunjukkan tingginya proporsi pendanaan yang bersumber dari utang dibandingkan dengan modal sendiri.
3. ROE perusahaan sektor teknologi selama periode 2022-2024 menunjukkan tingkat profitabilitas yang beragam. Perbedaan ini dipengaruhi oleh efektivitas perusahaan dalam mengelola struktur modal dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba bagi pemegang saham.
4. Berdasarkan hasil uji parsial, DAR terbukti memiliki pengaruh signifikan

terhadap ROE. Hal ini menunjukkan bahwa semakin optimal perusahaan dalam mengelola penggunaan utang terhadap aset, maka potensi peningkatan profitabilitas perusahaan juga akan semakin besar.

5. Berdasarkan hasil uji parsial, menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap ROE. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan utang sebagai sumber pendanaan, apabila dikelola secara efektif, mampu meningkatkan tingkat pengembalian modal bagi pemegang saham.
6. Secara simultan, DAR dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Hasil ini menegaskan bahwa struktur modal merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan oleh perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja profitabilitas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi manajemen perusahaan sektor teknologi,

Disarankan untuk lebih cermat dalam menentukan kebijakan struktur modal, khususnya dalam penggunaan utang. Pengelolaan DAR dan DER yang optimal perlu disesuaikan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga penggunaan utang benar-benar memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan ROE dan tidak menimbulkan risiko keuangan yang berlebihan.

2. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam

pengambilan keputusan investasi. Investor sebaiknya tidak hanya memperhatikan tingkat laba perusahaan, tetapi juga menganalisis rasio keuangan seperti DAR dan DER untuk menilai tingkat risiko dan potensi pengembalian modal pada perusahaan sektor teknologi.

3. Bagi regulator, khususnya Bursa Efek Indonesia,

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam menyusun kebijakan atau pedoman yang mendorong perusahaan sektor teknologi untuk menerapkan struktur modal yang sehat dan berkelanjutan, guna menjaga stabilitas pasar dan melindungi kepentingan investor.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk memperluas variabel penelitian dengan menambahkan rasio keuangan lain seperti *return on assets*, *current ratio* atau ukuran perusahaan, serta memperpanjang periode pengamatan supaya hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan mampu memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan sektor teknologi.